Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Wednesday, March 19, 2025

Economic Update – Risiko Kredit *Buy Now Pay Later* Meningkat di Januari 2025

Pembiayaan Buy Now, Pay Later (BNPL) tumbuh signifikan di Januari 2025. Berdasarkan data OJK, kredit BNPL perbankan per Januari 2025 mencapai Rp22,57 triliun, tumbuh 46,45% (yoy), lebih tinggi dari pertumbuhan per Desember 2024 (43,76% yoy). Nilai penyaluran ini setara dengan 0,29% dari penyaluran kredit perbankan per Januari 2025. Tren yang sama juga terlihat pada penyaluran BNPL perusahaan pembiayaan. Penyaluran BNPL perusahaan pembiayaan per Januari 2025 mencapai 7,12 triliun, setara dengan pertumbuhan 41,9% (yoy), yang juga lebih tinggi dari pertumbuhan penyaluran per Desember 2024 (37,6% yoy).

Meskipun demikian, kenaikan pembiayaan ini juga meningkatkan eksposur risiko pembiayaan BNPL. Hal ini terutama karena karena BNPL menyasar segmen underbanked dengan credit scoring yang lebih rendah, yang lebih rentan terhadap tekanan ekonomi. Kenaikan eksposur risiko tercermin pada kenaikan Non-Performing Financing (NPF) gross BNPL dalam beberapa bulan terakhir. Mengutip data OJK, NPF gross BNPL Januari 2025 mencapai 3,37%, naik dari 2,99% di Desember 2024 dan 2,52% pada Agustus 2024. Tren ini menegaskan peningkatan risiko kredit seiring dengan ekspansi pembiayaan yang masih agresif.

Tekanan terhadap kualitas kredit seiring dengan tren penurunan tingkat tabungan masyarakat. Data Indeks Tabungan Bank Mandiri menunjukkan bahwa hingga pertengahan Maret 2025, indeks tabungan kelompok bawah turun menjadi 80,4% (vs 84,4% pada Maret 2024). Penurunan juga terjadi pada kelompok menengah, yang kini berada di 100,4% (vs 101,1% pada Maret 2024)—level terendah sejak Oktober 2023. Kelompok atas pun mengalami pelemahan, dengan indeks turun menjadi 95,5% dari 97,4% tahun lalu. Kondisi ini mengindikasikan keterbatasan kapasitas rumah tangga dalam menyimpan dana, yang berpotensi meningkatkan risiko gagal bayar pada sektor kredit konsumsi, termasuk BNPL.

Menjelang Ramadan dan Lebaran, permintaan terhadap BNPL diperkirakan meningkat signifikan. Berdasarkan tren tahun sebelumnya, outstanding pembiayaan BNPL pada April 2024 tumbuh 31,45% (yoy), lebih tinggi dibandingkan 23,90% (yoy)pada Maret 2024. Ke depan, lonjakan permintaan BNPL perlu dikelola secara ketat. agar tidak memperburuk kualitas portofolio kredit. Eskalasi risiko kredit harus diantisipasi dengan strategi mitigasi yang lebih kuat, terutama dalam aspek penilaian kelayakan kredit dan pengelolaan risiko, guna mencegah kenaikan lebih lanjut pada NPF yang dapat mengganggu stabilitas sektor pembiayaan. (nck)

Key Indicators

Market Perception	18-Mar-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	85.34	79.73	78.89
Indonesia CDS 10Y	135.11	127.95	128.84
VIX Index	21.70	26.92	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,425	↓	0.15%	2.01%
EUR/USD	1.0945	↑	0.21%	5.71%
GBP/USD	1.3001	↑	0.07%	3.88%
USD/JPY	149.27	↓	0.04%	-5.04%
AUD/USD	0.6361	↓	-0.36%	2.80%
USD/SGD	1.3306	↓	0.03%	-2.57%
USD/HKD	7.770	-	0.00%	0.01%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.79	↓	-0.696	-39.30
JIBOR - 3M	6.68	-	0.000	-23.72
JIBOR - 6M	6.78	↑	0.384	-28.12
SOFR - 3M	4.30	↑	0.024	-0.98
SOFR - 6M	4.20	↑	0.143	-5.02

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.83%	ECB rate	2.65%
US Treasury 5Y	4.07%	US Treasury 10 Y	4.28%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Chicago Fed Nat Activity Index	-0.14	-0.03	24-Mar
US	New Home Sales	680k	657k	25-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	70.6/bbl	↓	-0.72%	-5.47%
Gold (Composite)	3,034.7/t.oz	↑	1.14%	15.63%
Coal (Newcastle)	97.1/ton	↓	-1.67%	-22.48%
Nickel (LME)	16,249.0/ton	↓	-1.10%	6.01%
Copper (LME)	9,904.5/ton	↑	0.44%	12.96%
CPO (Malaysia FOB)	1,036.0/ton	↓	-3.05%	-4.67%
Tin (LME)	35,240/ton	↑	0.15%	21.17%
Rubber (SICOM)	1.96/kg	↑	1.19%	-0.81%
Cocoa (ICE US)	8,021.0/ton	↑	2.48%	-31.30%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.09	1.90	-1.20
FR0098	Jun-38	7.13	7.05	4.40	-1.00
FR0100	Feb-34	6.63	6.88	1.40	-8.50
FR0101	Apr-29	6.88	6.60	2.00	-38.80

Indonesia Govt Global Bond

Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.91	-0.50	32.90
ROI 10 Y	5.27	3.70	45.60

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) meyakini kebijakan kenaikan tarif royalti di sektor pertambangan mineral dan batubara tidak akan merugikan industri. (Kontan, 19 Maret 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

For further information please contact: Bank Mandiri Head Office, Office of Chief Economist, Plaza Mandiri 18th Floor, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: (62-21) 524-5272/5557/5516. Fax: (62-21) 521-0430. Email address: oce@bankmandiri.co.id

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Wednesday, March 19, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (03/18). Para investor menunggu keputusan kebijakan terbaru dari Federal Reserve, dengan bank sentral secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tidak berubah. Perhatian pasar akan tertuju pada update triwulanan Fed mengenai proyeksi suku bunga, serta proyeksi pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan pengangguran. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,62 % ke posisi 41.581,3 (-2,26% ytd) dan S&P500 turun sebesar 1,07% ke posisi 5.614,7 (-4,54% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 1,54 bps menjadi 4,28% (-28,6 bps). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (03/18). DAX Jerman naik sebesar 0,98% ke posisi 23.380,7 dan FTSE 100 menguat sebesar 0,29% ke posisi 8.705,2. Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 1,20% ke posisi 37.845,4 (-5,14% ytd), dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 2,46% ke posisi 24.740,6 (+23,33% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (03/18). Investor mencermati beberapa data ekonomi domestik di awal tahun ini dan dinamika kebijakan pemerintah yang dapat berdampak pada bisnis dan ekonomi. Investor juga menantikan hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG BI) yang akan diumumkan besok, dimana BI diperkirakan akan mempertahankan BI Rate di level 5,75% di tengah volatilitas pasar keuangan global. IHSG melemah sebesar 3,84% ke posisi 6.223,4 (-12,10% ytd). Indeks saham besar yang melemah pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari DCI Indonesia (-20,0% ke posisi 115.800), Chandra Asri Pacific (-18,4% ke posisi 5.425), dan Barito Renewables Energy (-11,8% ke posisi 5.050). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow sebesar IDR2,5 triliun (net outflow of IDR29,4 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 14 Maret 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR894,2 triliun (net inflow sebesar IDR17,5 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,4% ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah perdagangan kemarin (03/18). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,15% ke posisi IDR16.425 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.395 – 16.485. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.134-6265 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.395 dan 16.485.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16425	16262	16395	16485	16510	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0945	1.0869	1.0907	1.0969	1.0993	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.3001	1.2930	1.2965	1.3023	1.3046	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8767	0.8722	0.8744	0.8804	0.8842	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	149.27	148.60	148.93	149.77	150.28	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3306	1.3275	1.3290	1.3328	1.3351	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6361	0.6318	0.6340	0.6387	0.6412	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.2277	7.2130	7.2204	7.2362	7.2446	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6223	6119	6134	6265	6296	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	70.56	69.09	69.82	71.74	72.93	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	3035	2985	3010	3049	3063	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) mencetak rekor laba bersih pada level IDR530,08 miliar sepanjang tahun 2024.** ISSP optimis dapat meneruskan pertumbuhan laba pada tahun 2025. Corporate Secretary ISSP meyakini perusahaan dapat kembali mendorong perolehan laba, meski dengan level pertumbuhan yang konservatif. Tercatat ISSP menargetkan kenaikan laba sekitar 10% (yoy) pada tahun 2025. Adapun ISSP akan melanjutkan strategi efisiensi untuk memangkas beban dan biaya, sekaligus mencapai operasional yang lebih efisien. (Kontan, 19 Maret 2025)
- **PT Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) membukan pendapatan sebesar IDR304 miliar atau meningkat 14% (yoy) di 2024.** Namun demikian, laba bersih WEHA di tahun 2024 turun 11% (yoy) menjadi IDR28,3 miliar. Direktur WEHA menyatakan penurunan laba bersih pada tahun lalu dipengaruhi beberapa faktor. Salah satunya persaingan harga jual dengan kompetitor yang semakin ketat. Selain itu, kenaikan harga jual juga tidak dapat langsung dilakukan kepada pelanggan yang sudah melakukan kontrak kerja sama ataupun sudah memesan dari jauh hari. (Kontan, 19 Maret 2025)
- **Penjualan PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) mencatatkan kenaikan pada momentum Ramadan tahun 2025.** Presiden Direktur CLEO mengatakan, permintaan pasar selama periode tersebut dapat mendorong penjualan sampai dua kali lipat dibanding bulan biasanya. Namun begitu, menurut pihaknya kenaikan penjualan ini tak hanya didukung oleh momentum bulan puasa dan Lebaran. Tapi juga, ekspansi pabrik dan jaringan distribusi yang terus berkembang. (Kontan, 19 Maret 2025)

Disclaimer: *This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri*